

PENGARUH KEGIATAN *OUTBOUND* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SEKOLAH PGTK CITRA ALAM CIGANJUR JAKARTA SELATAN

Yulia Berlianti
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Email: yuliaberlianti2807@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di Sekolah PGTK Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan. Metode dalam penelitian ini adalah metode *Survei*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif. Adapun cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket pengaruh kegiatan *outbound* yang berjumlah 16 butir pernyataan dan angket pernyataan kepercayaan diri usia 5-6 tahun berjumlah 35 butir. Namun setelah melakukan uji validitas maka sisa pernyataannya dari pengaruh kegiatan *outbound* berjumlah 14 butir, dan angket kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun berjumlah 28 butir. Dapat diketahui hasil analisis data dari persamaan regresi $Y = 41,089 + 0,674X$. Dari hasil analisis diperoleh $t = 3,912$ dan $\text{sig} = 0,001/2 = 0,0005 < 0,05$ maka H_0 di tolak yang berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak di Sekolah PG-TK Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan. Pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dapat berkontribusi dilihat dari hasil R (*Adjusted R Square*) yaitu 33,8%

Kata kunci: *outbound*, kepercayaan diri, anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah generasi penerus bangsa, sehingga kehadirannya begitu dinantikan oleh manusia, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun pemerintah. Dapat diartikan, masa kanak-kanak adalah masa emas (*golden age*) dimana masa emas tersebut masa yang tidak dapat diulang kembali, masa sensitif dan berkembangnya seluruh aspek perkembangan. Dijelaskan dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dijelaskan bahwa “anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi, dan belajar dalam suatu pendidikan”. Sehingga pendidikan bagi anak merupakan hak anak bukan kewajiban, maka pendidikan bagi anak harus bersifat menyenangkan sehingga anak dapat termotivasi untuk belajar

dengan antusias dan mengembangkan potensinya.

Outbound adalah kegiatan di alam terbuka, *outbound* juga dapat memacu semangat belajar dan penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman siswa. Melalui pendidikan di sekolah dapat dihasilkan manusia yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh. Jika kualitas pendidikan makin tinggi, maka kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan akan meningkat. Peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari upaya-upaya peningkatan komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan satu sama lain antara guru, strategi, pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, siswa, sarana prasarana sekolah, dan lain-lain. Apabila

upaya peningkatan komponen-komponen pendidikan berhasil maka proses pembelajaran menjadi lancar. Sedangkan kegiatan *outbound* berawal dari sebuah pengalaman sederhana seperti bermain, bermain juga membantu setiap anak merasa senang, dan bahagia. Dengan bermain anak dapat belajar menggali dan mengembangkan potensi, dan rasa ingin tahu serta meningkatkan rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, bermain merupakan fitrah yang dialami setiap anak.

Kepercayaan diri merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuan sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yakin pada tindakannya, bertanggung jawab dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Rasa percaya diri yang berlebihan dapat menghambat perkembangan seseorang, jadi perasaan ini harus kita antisipasi sedini mungkin pada diri anak agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Anak yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri: toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Kepercayaan diri yang dilatih sejak masa tumbuh kembang anak diharapkan akan melahirkan pribadi yang yakin atas dirinya, kompeten, dan menghargai dirinya secara sehat dan positif. Untuk menumbuhkan keberanian anak harus distimulasi sesering mungkin, salah

satunya dengan memberikan kesempatan untuk anak mengeluarkan pendapatnya.

Peneliti menggunakan kelas tk B berjumlah 29 orang di Sekolah PGTK Citra Alam Ciganjur, Jakarta Selatan. Berdasarkan pengamatan secara langsung yang umar dilakukan oleh peneliti selama magang dan wawancara dengan guru yang mengajar kegiatan *outbound* yaitu Bapak Heri Suparman beliau mengatakan bahwa kegiatan *outbound* dilaksanakan secara rutin setiap hari minggu yaitu setiap hari rabu dan diikuti seluruh peserta didik yang ada di sekolah berjumlah kurang lebih 61 orang.

Masalah yang umum dihadapi oleh anak didik di Sekolah PGTK Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan dalam mengikuti kegiatan *outbound* masih ada anak yang kurang percaya diri sedangkan kegiatan *outbound* dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak. Berdasarkan hal ini kegiatan *outbound* ini dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, melatih sosial emosional anak di Sekolah PGTK Citra Alam Ciganjur khususnya kelas TK B.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini: Apakah kegiatan *outbound* berpengaruh dengan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di Sekolah PG-TK Citra Alam Ciganjur, Jakarta Selatan?

Menurut Bandura yang dikutip *Theories Of Learning* kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berprilaku sesuai dengan harapan dan keyakinannya. Menurut Lauser yang dikutip Ghufron kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh

oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Ciri-ciri kepercayaan diri menurut Bandura dan Lauser antara lain: 1) mandiri 2) tidak mementingkan dirinya sendiri 3) cukup toleran 4) ambisius 5) optimis.

Karakteristik kepercayaan diri menurut Abdullah Bin Abbas, dibagi menjadi lima kriteria, antara lain 1) bangga terhadap hasil kerjanya 2) mudah menerima tanggung jawab 3) mengatasi frustrasi dengan baik 4) selalu menanggapi tantangan baru dengan semangat 5) sanggup mempengaruhi.

Menurut Susanta berpendapat bahwa kegiatan *outbound* merupakan Kegiatan di alam terbuka, memacu semangat belajar, dan merupakan sarana menambah wawasan pengetahuan yang dapat dari serangkaian pengalaman pertualangan, sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang. Menurut Badiatul Muchlisin berpendapat bahwa *outbound* merupakan “Kegiatan diluar kelas, sarana menambah wawasan pengetahuan yang memacu semangat, dan kreativitas seseorang, sedangkan menurut Djamiluddin berpendapat bahwa *outbound* merupakan “Suatu pelatihan di alam terbuka, yang berdasarkan prinsip *experiential learning* belajar melalui bentuk pengalaman langsung yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi dan pertualangan sebagai media penyampaian materi.

Berdasarkan penjelasan teori-teori definisi diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa *outbound* merupakan kegiatan di alam terbuka yang

menyenangkan, melahirkan semangat dalam belajar, dan dapat membangun rasa percaya diri anak.

Menurut Agustinus, manfaat mengikuti kegiatan *outbound* diantaranya: 1) membangun rasa percaya diri anak, 2) mengasah kemampuan bersosialisasi anak dengan teman-temannya, 3) dapat menumbuhkan rasa empati, 4) melahirkan semangat belajar anak dan 5) melatih ketahanan mental dan pengendalian diri anak.

Menurut Adrianus dan Yufiarti, tujuan mengikuti *outbound*, diantaranya

1) membangkitkan semangat dan motivasi untuk terus terlibat dalam kegiatan, 2) melatih lebih mandiri dan bertindak sesuai keinginan, 3) menanamkan nilai positif, 4) mampu berkomunikasi dengan baik dan 5) mengetahui cara belajar yang efektif dan kreatif.

Pelaksanaan *outbound* di taman kanak-kanak menurut Maryatun dibagi menjadi dua kategori, yaitu: 1) *low impact* 2) *high impact*. *low impact* Kegiatan dengan resiko kecil dan menggunakan alat yang dapat di peroleh dari lingkungan sekolah atau dibuat instruktur sedangkan *high impact* Kegiatan dengan resiko lebih besar dan menggunakan alat-alat yang harus di beli .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan metode *survey* yang termasuk jenis *kuantitatif asosiatif*. Menurut Irawan penelitian menggunakan metode *survey* adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai

pengumpulan data, serta harus memiliki responden dalam jumlah yang cukup agar ukuran yang ingin ditemui dapat tercapai dan valid. Ciri utama dari metode survey adalah menggali informasi dari fakta atau opini yang diberikan oleh responden, agar dapat menggambarkan pengaruh kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di Sekolah PG-TK Citra Alam Ciganjur, Jakarta Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah PG-TK Citra Alam Ciganjur Jakarta Selatan, dengan alamat di Jalan Damai II No.54 Ciganjur, Jakarta Selatan 12630 pada tahun ajaran 2018-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah PG-TK Citra Ciganjur, Jakarta Selatan. Yang berjumlah 61 orang anak didik. Sampel dalam penelitian adalah kelas TK B sejumlah 29 anak didik. Variabel dalam penelitian ini adalah kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun.

Pengumpulan data dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah kuesioner kepada sample. Angket ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh kegiatan *outbound* sebagai variabel (X) dan untuk mengukur kepercayaan diri anak di Sekolah PG-TK Citra Alam Ciganjur, Jakarta Selatan sebagai Variabel (Y). Bentuk penelitian dalam pengisian angket tersebut penelitian menggunakan Skala Likert. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan 2 langkah yaitu Analisis Stastika Deskriptis menggunakan Distribusi Frekuensi, sedangkan analisis data menggunakan Uji prasyarat analisis, uji ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *outbound* untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di Sekolah PGTK Citra Alam Ciganjur, Jakarta Selatan.

1. Distribusi Frekuensi

Langkah 1 Mencari Skor terbesar dan terkecil langkah ke 2 Mencari Nilai Rentangan (R) dengan rumus $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$, langkah ke 3 Mencari banyaknya kelas (BK) dengan rumus $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturges) sedangkan langkah Mencari Nilai Panjang Kelas (i)

1) Ukuran Pemusatan Data:

Mean (nilai rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x_i}{N}$$

2) Median (Nilai Tengah)

$$M_e = T_b + \left\{ \frac{\frac{N}{2} - \sum f}{\text{frekuensi}} \right\} \cdot C$$

3) Modus

$$M_o = T_b + \left\{ \frac{S_i}{S_i + S_2} \right\}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dikatakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan criteria pengujian galat taksiran regresi Y atau X dikatakan berdistribusi

normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

4) Uji Homogenitas data

adalah salah satu uji prasyarat analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti dengan bantuan *SPSS 20 for Windows* menggunakan metode analisis *Frequencies* atau *Descriptive*, pada taraf signifikan = 0,05, kaidah yang digunakan adalah jika nilai ratio masih berada dalam rentang -2 sampai dengan 2 berarti data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai ratio berada diluar rentang -2 sampai dengan 2 berarti data tidak terdistribusi secara normal. Jika nilai $sig.>0,21$ jika nilai $sig.< 0,26$ maka sebarannya normal

Tabel 1 Uji Normalitas

Statistics		Outbound	kepercayaan diri
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
	Skewness	.167	-.488
	Std. Error of Skewness	.434	.434
	Kurtosis	.108	1.357
	Std. Error of Kurtosis	.845	.845

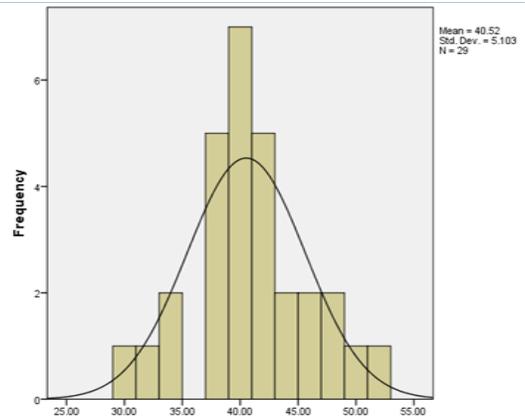
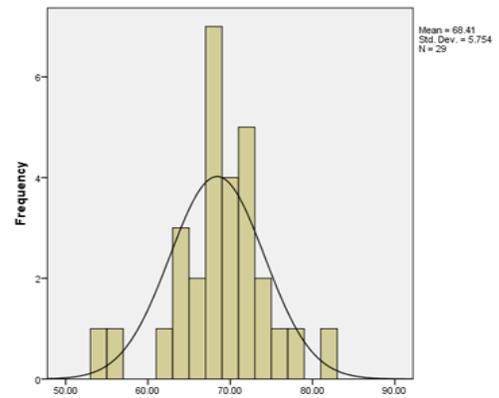
Tabel 2 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * outbound	Between Groups	(Combined) Linearity	682.034	14	48.717	2.784	.033
		Deviation from Linearity	331.660	1	331.660	18.952	.001
		Total	350.374	13	26.952	1.540	.216
Within Groups			245.000	14	17.500		
Total			927.034	28			

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinan Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.089	7.099		5.788	.000
	Outbound	.674	.174	.598	3.878	.001

a. Dependent Variable: kepercayaan diri



Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.089	7.099		5.788	.000
	Outbound	.674	.174	.598	3.878	.001

a. Dependent Variable: kepercayaan diri

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bukti lain dari hasil penelitian ini maka persamaan regresinya adalah $Y = 41,089 + 0,674X$. Dari hasil analisis diperoleh $t = 3,912$ dan $\text{sig} = 0,001/2 = 0,0005 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh dalam kegiatan *outbound* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun
2. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan uji Determinasi bahwasanya nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 33,8% artinya kegiatan *outbound* dan kepercayaan diri anak 5-6 tahun sebesar 33,8% sedangkan 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Pada Hasil Deviation from Linearity adalah $0,216 > 0,05$ maka hubungan antara *outbound* dan kepercayaan diri linier.

DAFTAR RUJUKAN**BUKU**

- Asti Badiatul Muchlisin. *Fun Outbound*. Yogyakarta: Diva Press.2009
- Ancok Djameluddin. *Outbound Management Training Aplikasi Ilmu Perilaku Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UII Pers. 2002.
- Agustinus Susanta. *Outbound Profesional Pengertian, Prinsip Perancangan & Panduan Pelaksanaan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.2010
- Ghufron M. Nur & Rini Risnawita. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.2012
- Abdullah Bin Abbas. *Kiat Mengatasi Stres Anak melalui Sikap Kasih*

Sayang Orang Tua. Jakarta: Restu Agung. 2007

- Pongky Setiawan. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*. Yogyakarta: Parasmu.2014
- Mulyono & Badiatul Muchlisin Asti. *Smart Games For Outbound Training*. Yogyakarta: Diva Press.2008.
- Saeful Zaman. *Games Kreatif Pemilihan Untuk Meningkatkan Potensi Diri & Kelompok*. Ciganjur Jakarta Selatan: Gagas Media.2010.
- Sugianto Mayke. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.1995.
- B.R Hergengan, Matthew H.Olson. *Theories Of Learning* (Teori Belajar) Jakarta: Kencana Prenada Grup.2008.
- William Crain. *Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2014.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.2015.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, MM. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.*, Jakarta : Prenada.2015.
- Prasetya Irawan. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Depok.2006.
- Ridwan , *Belajar mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda.*, Bandung:Alfabeta. 2009.
- JURNAL**
- Luluk Iffatur Rahmah. 2012.
- Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Outbound*, Vol. 1, No. 2. Diunduh 21 Oktober 2017
- Ika Budi Maryatun M.Pd. 2013. *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Kegiatan Outbound Taman Kanak-Kanak*. Diunduh 17 April 2018.

- Sri Wahyuni. 2014. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum. *Jurnal Psikologi*.
- Siska, Sudarjo & Esti Hayu Purnamaningsih. Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Psikologi*. Diunduh 28 Juni 2018.
- Umar Totong. Pengaruh *Outbound Training* Terhadap Kepercayaan Diri Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim. *Jurnal Outbound*. Diunduh 1 April 2017.
- Diva Widyaningtyas & M.Farid. Jurnal Pengaruh *Experiential Learning* Terhadap Kepercayaan Diri Dan Kerjasama Tim Remaja. 2014. No 03. Vol 3. Universitas Darul'Umum Jombang. Diunduh 6 September 2018.
- Aulia Hapsari & Emiliana Primastuti. *Jurnal Kepercayaan Diri Mahasiswi Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya*. Tahun 2014. No 1. Vol 13,. Fakultas Psikologi Universitas Khatolik Soegijapranata Semarang.